

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Rata – rata limbah medis yang di hasilkan dari RSUD Sukadana Kabupaten Lampung Timur 1.417,8 kg/bulan. 45% Sumber limbah medis terbesar berasal dari ruangan hemodialisa, dan sumber paling sedikit yaitu 25% berasal dari poli anak.
2. Di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Lampung Timur masi di temukan limbah medis di kotak sampah hijau (non medis) dan limbah non medis di kotak sampah kuning ( medis ), serta masih terdapat beberapa wadah limbah non medis yang salah dalam penempatan kantong plastik limbah medis dan non medis
3. alat angkut yang digunakan Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Lampung Timur tidak tertutup, dan mengalami sedikit kerusakan. petugas belum memiliki rute sendiri, petugas tidak mencuci troli dengan benar dan tidak menyemprotkan disinfektan.
4. Kondisi bangunan TPS Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Lampung Timur Bandar Lampung timur belum terdapat simbol dan sekat pemisah limbah berdasarkan jenis, kelompok, maupun karakteristiknya.
5. Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Lampung Timur bekerja sama

dengan pihak ketiga. Sesuai kontrak, pengangkutan limbah medis oleh pihak ketiga seharusnya dilakukan pengangkutan setiap minggu dua kali limbah medis harus diangkut oleh pihak kedua.

## **B.Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak rumah sakit harus lebih ketat dalam pengawasan pemilahan limbah, baik limbah medis dan non medis terlebih dahulu sebelum membuang limbah ke TPS. Dan hendaknya setiap wadah perlu dilakukan pengecekan kantong plastik sesuai warna.
2. Sebaiknya pihak rumah sakit memperbaiki TPS limbah B3 dengan memberi sekat pemisah dan simbol untuk setiap jenis limbah yang dihasilkan serta memasang papan larangan bagi orang yang tidak berkepentingan.
3. Pihak rumah sakit harus selalu memperhatikan APD yang digunakan petugas pengelolaan limbah medis dan dibuat peraturan tertulis agar selalu memakai dengan lengkap dan benar.
4. Sebaiknya pihak rumah sakit memberikan trolley khusus yang tertutup kuat dan tidak bocor.
5. Sebaiknya di lakukan sosialisasi terhadap petugas limbah medis padat tentang pentingnya penggunaan APD dan pengetahuan tentang limbah medis.